

KEPUTUSAN MENTERI PERTANIAN
NOMOR : 284/Kpts/SR.120/7/2005

TENTANG

PELEPASAN PARIYA HIBRIDA PETRA 756
SEBAGAI VARIETAS UNGGUL

MENTERI PERTANIAN,

- Menimbang : a. bahwa dalam rangka meningkatkan produksi paria, varietas unggul mempunyai peranan penting;
- b. bahwa paria hibrida Petra 756 memiliki keunggulan produktivitas tinggi, umur genjah, tekstur daging buah berserat halus dan renyah, ulir jelas, tumpul dan mengkilap, cukup tahan terhadap hama dan penyakit penting;
- c. bahwa berdasarkan hal tersebut diatas, dipandang perlu untuk melepas paria hibrida Petra 756 sebagai varietas unggul;
- Mengingat : 1. Undang-undang Nomor 12 Tahun 1992 tentang Sistem Budidaya Tanaman (Lembaran Negara Tahun 1992 Nomor 46, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3478);
2. Peraturan Pemerintah Nomor 44 Tahun 1995 tentang Perbenihan Tanaman (Lembaran Negara Tahun 1995 Nomor 85, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3616);
3. Keputusan Presiden Nomor 27 Tahun 1971 tentang Badan Benih Nasional;
4. Keputusan Presiden Nomor 102 Tahun 2001 tentang Kedudukan, Tugas, Fungsi, Kewenangan, Susunan Organisasi dan Tata Kerja Departemen;
5. Keputusan Presiden Nomor 109 Tahun 2001 tentang Unit Organisasi dan Tugas Eselon I Departemen;
6. Keputusan Presiden Nomor 187/M Tahun 2004 tentang Pembentukan Kabinet Indonesia Bersatu;
7. Surat Keputusan Menteri Pertanian Nomor 461/Kpts/Org/ 11/1971 tentang Kelengkapan Susunan Organisasi, Perincian Tugas dan Tata Kerja Badan Benih Nasional;
8. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 902/Kpts/TP.240/ 12/1996 jis Keputusan Menteri Pertanian Nomor 737/Kpts/TP.240/9/1998 tentang Pengujian, Penilaian dan Pelepasan Varietas;
9. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 01/Kpts/OT.210/2/2001 jis Keputusan Menteri Pertanian Nomor 354.1/Kpts/OT.210/ 6/2001, Keputusan Menteri Pertanian Nomor 354/Kpts/ OT.210/6/2003 dan Keputusan Menteri Pertanian Nomor 257/Kpts/OT.140/4/2004 tentang Susunan Organisasi dan Tata Kerja Departemen Pertanian;
10. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 99/Kpts/OT.210/2/2001 jis Keputusan Menteri Pertanian Nomor 392/Kpts/OT.210/ 7/2001, Keputusan Menteri Pertanian Nomor 355/Kpts/OT.210/6/2003 dan

Keputusan Menteri Pertanian Nomor 258/Kpts/OT.140/4/2004 tentang Kelengkapan Susunan Organisasi dan Tata Kerja Departemen Pertanian;

11. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 362/Kpts/Kp.150/ 6/2001 tentang Tim Penilai dan Pelepas Varietas;
12. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 363/Kpts/Kp.430/ 6/2001 tentang Susunan Pimpinan dan Keanggotaan Badan Benih Nasional;

Memperhatikan : Surat Badan Benih Nasional Nomor 041/BBN/X/2004 tanggal 19 Oktober 2004;

MEMUTUSKAN :

Menetapkan :

- KESATU : Melepas paria hibrida PETRA 756 sebagai varietas unggul.
- KEDUA : Deskripsi paria hibrida varietas PETRA 756 seperti tercantum pada Lampiran Keputusan ini.
- KETIGA : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Jakarta
pada tanggal 14 Juli 2005

MENTERI PERTANIAN,
ttd.
ANTON APRIYANTONO

SALINAN Keputusan ini disampaikan
Kepada Yth. :

1. Menteri Dalam Negeri;
2. Menteri Negara Riset dan Teknologi/Ketua BPPT;
3. Menteri Koordinator Bidang Perekonomian;
4. Kepala Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan;
5. Ketua Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia;
6. Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional;
7. Pimpinan Unit Kerja Eselon I di lingkungan Departemen Pertanian;
8. Gubernur Propinsi di seluruh Indonesia.

LAMPIRAN KEPUTUSAN MENTERI PERTANIAN
NOMOR : 284/Kpts/SR.120/7/2005
TANGGAL : 14 Juli 2005

DESKRIPSI PARIA HIBRIDA VARIETAS
PETRA 756

Asal tanaman	: hibrida persilangan AM 6-5-8-4-3 x AS 9-6-7-6-4
Bentuk tanaman	: merambat
Bentuk batang	: silindris
Diameter batang	: 1 – 2 cm
Warna batang	: hijau
Bentuk daun	: bulat menjari tujuh dengan tepi bergerigi
Warna daun	: hijau
Ukuran daun	: panjang 18 – 24 cm, lebar 13 – 17 cm
Panjang tangkai daun	: ± 11 cm
Umur mulai berbunga	: 30 – 34 hari
Umur panen	: 50 – 55 hari
Bentuk bunga	: seperti terompet
Warna mahkota bunga	: kuning
Bentuk buah	: bulat lonjong dan meruncing dengan ulir jelas, berbintil tumpul dan mengkilap
Ukuran buah	: panjang 22 – 26 cm, diameter 4 – 5 cm
Warna buah	: putih
Panjang tangkai buah	: 8 – 11 cm
Ketebalan daging buah	: ± 1,7 cm
Tekstur daging buah	: berserat halus dan renyah
Rasa	: pahit
Berat per buah	: 200 – 225 gram
Berat buah per tanaman	: 9 – 13 kg
Hasil	: ± 44,5 ton per hektar
Daya simpan pada suhu kamar	: ± 4 hari
Ketahanan terhadap hama	: cukup tahan lalat buah dan penggerek buah
Ketahanan terhadap penyakit	: cukup tahan Fusarium
Keterangan	: beradaptasi dengan baik di daerah dengan ketinggian 0 – 600 meter di atas permukaan laut
Pengusus/Peneliti	: C.V. Multi Global Agrindo dan BPSB–TPH Jawa Tengah/Mulyono Herlambang, Subagyo, TinoVihara, Sriyono, Kris Sumanto

MENTERI PERTANIAN,
ttd.
ANTON APRIYANTONO